

JURNAL

**KONTRIBUSI PELABUHAN PERIKANAN PANTAI CAROCOK
TARUSAN BAGI SEKTOR PERIKANAN
PROVINSI SUMATERA BARAT**

OLEH

DWITA NURMALA



**FAKULTAS PERIKANAN DAN KELAUTAN
UNIVERSITAS RIAU
PEKANBARU
2019**

**KONTRIBUSI PELABUHAN PERIKANAN PANTAI CAROCOK
TARUSAN BAGI SEKTOR PERIKANAN
PROVINSI SUMATERA BARAT**

Oleh :

Dwita Nurmala¹⁾, Nofrizal²⁾, Jonny Zain²⁾

Email : normaladwita@gmail.com

ABSTRAK

Kegiatan Penelitian dilakukan pada 9 – 17 Juli 2018 di Pelabuhan Perikanan Pantai Carocok Tarusan, Pesisir Selatan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperoleh data dan informasi tentang besarnya peranan Pelabuhan Perikanan Pantai Carocok Tarusan bagi sektor perikanan Provinsi Sumatera Barat. Metode yang digunakan adalah metode survei. Peranan pelabuhan perikanan terhadap sektor perikanan ditinjau dari jumlah armada penangkapan 1,37% - 2,05%, ditinjau dari alat penangkapan 1,06 % - 2,12%, ditinjau dari alat penangkapan menurut jenis: Bagan perahu memberikan kontribusi sebesar 6,78%-8,65%, Payang 6,98%-10,68%, Tonda 1,76%-2,56% dan *Gillnet* 0,75%-1,36%. Sedangkan jumlah nelayan 7,21%-8,20%. ditinjau dari jumlah nelayan 7,21% - 8,20 %, ditinjau dari hasil produksi ikan 4,36% - 5,49%, dan ditinjau dari nilai produksi bernilai 8,22% - 9,48%.

Kata Kunci : Kontribusi, Pelabuhan Perikanan Pantai Carocok Tarusan, Sektor Perikanan

- ¹⁾ Mahasiswa Jurusan Pemanfaatan Sumberdaya Perikanan, Fakultas Perikanan dan Kelautan, Universitas Riau
- ²⁾ Dosen Jurusan Pemanfaatan Sumberdaya Perikanan, Fakultas Perikanan dan Kelautan, Universitas Riau

THE CONTRIBUTIONS OF THE CAROCOK TARUSAN FISHING PORT FOR FISHERIES SECTOR IN WEST SUMATERA PROVINCE

By :

Dwita Nurmala¹⁾, Nofrizal²⁾, Jonny Zain²⁾

Email : nurmaladwita@gmail.com

ABSTRACT

A series survey activities was conducted on July 9th – 17th , 2018 at Carocok Tarusan fishing port, Pesisir Selatan. The purpose of this study is to obtain data and information about contribution of Carocok Tarusan fishing port on fisheries sector in West Sumatera Province. By using survey method, the result showed that the contribution of fishing port in fisheries sector was shown number of fishing boat were 1,37% - 2,05%, number of fishing gear were 1,06% - 2,12%, number of boat lift net were 6,78%-8,65%, large net 6,98%-10,68%, troll line 1,76%-2,56% and Gillnet 0,75%-1,36%, number of fisherman were 7,21% - 8,20%, number of fisheries production 4,36% - 5,49% and number of production value were 8,22% - 9,48%.

Keywords : Contribution, Carocok Tarusan Fishing Port, Fishery Sector

1) *The student at Faculty of Fisheries and Marine, University of Riau*

2) *The Lecturer at Faculty of Fisheries and Marine, University of Riau*

PENDAHULUAN

Pelabuhan Perikanan Pantai Carocok Tarusan merupakan salah satu pelabuhan perikanan yang ada di Sumatera Barat. Pelabuhan perikanan pantai Carocok Tarusan terletak di Kecamatan Koto XI Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan Provinsi Sumatera Barat. Pelabuhan Perikanan Pantai Carocok Tarusan sangat berperan penting untuk menunjang keberhasilan pengembangan ekonomi wilayah yang berbasis sumberdaya kelutan dan perikanan di pesisir, karena itu berdasarkan Peraturan Gubernur Sumatera Barat Nomor : 65 tahun 2009 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi

Sumatera Barat, maka Pelabuhan Perikanan Pantai Carocok Tarusan menjadi Unit Pelaksana Teknis Daerah (UPTD) pada Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Sumatera Barat dengan peranan memberikan pelayanan operasional kapal ikan dan pelayanan kepada masyarakat yang usahanya bergerak di sektor Kelautan dan Perikanan.

Tujuan dan Manfaat

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui besarnya peranan Pelabuhan Perikanan Pantai Carocok Tarusan bagi sektor perikanan Provinsi Sumatera Barat dan mengetahui kemungkinan peningkatan peranan Pelabuhan

Perikanan Carocok Tarusan. Sedangkan manfaat dari penelitian ini kepada pengelola Pelabuhan Perikanan Carocok Tarusan mengenai kontribusi PP Carocok Tarusan selama ini dalam sektor

perikanan Provinsi Sumatera Barat agar dapat meningkatkan pengelolaannya serta dapat menjadi panduan dalam mengambil kebijakan untuk pengelolaan Pelabuhan Perikanan Pantai Carocok Tarusan.

METODE PENELITIAN

Waktu dan tempat

Penelitian ini di laksanakan pada tanggal 9 sampai dengan 17 Juli 2018, di Pelabuhan Perikanan Pantai Carocok Tarusan Kecamatan Koto XI Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan Provinsi Sumatera Barat.

Bahan dan alat

Alat yang digunakan selama penelitian antara lain kamera digital sebagai alat dokumentasi penelitian, kuisisioner yang diajukan kepada responden dan alat tulis untuk mencatat data hasil penelitian. Sedangkan bahan dalam penelitian adalah data utama dan data pendukung dari sektor perikanan di PPP Carocok Tarusan dan sektor perikanan di Provinsi Sumatera Barat.

Metode

Metode yang di gunakan adalah metode *survey*. Pengambilan data dilakukan dengan langsung turun ke lapangan. Pengumpulan

data dan informasi dilakukan dengan mewawancarai para nelayan, pemilik kapal, pengelola pelabuhan dan Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsini Sumatera Barat, disamping itu pengumpulan data juga dilakukan dengan cara observasi langsung.

Prosedur penelitian

Dalam Penelitian ini data yang digunakan yaitu data utama dan data pendukung. Data utama adalah data yang diperlukan untuk melihat besarnya kontribusi PPP Carocok Tarusan 7 Tahun Terakhir. Sedangkan data pendukung adalah data yang digunakan untuk menjelaskan kondisi pelabuhan dan penyebab besar kecilnya kontribusi pelabuhan bagi perikanan Provinsi Sumatera Barat. Data utama diperoleh melalui data yang ada di PPP Carocok Tarusan dan Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Sumatera Barat. Data tersebut adalah:

Tabel 1. Data Utama

No	Data Utama	Satuan	Sumber
1	Jumlah Armada	Unit/Tahun	PPP Carocok Tarusan DKP SUMBAR
2	Jumlah Alat Tangkap	Unit/Tahun	PPP Carocok Tarusan DKP SUMBAR
3	Jumlah Produksi	Kg/Tahun	PPP Carocok Tarusan DKP SUMBAR
4	Jumlah Alat Tangkap Menurut Jenis	Unit/Tahun	PPP Carocok Tatusn DKP SUMBAR
5	Jumlah Nelayan	Jiwa/Tahun	PPP Carocok Tatusn DKP SUMBAR

6	Jumlah Nilai Produksi	Rupiah/Tahun	PPP Carocok Tatusn	DKP SUMBAR
---	-----------------------	--------------	-----------------------	---------------

Analisis data

Untuk melihat besarnya kontribusi PPP Carocok Tarusan terhadap perikanan di Provinsi Sumatera Barat di tentukan dengan menghitung besarnya nilai persentase (%) data sektor perikanan di PPP Carocok Tarusan dibandingkan dengan data sektor perikanan di Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Sumatera Barat.

Perhitungan tersebut dilakukan dengan cara sebagai berikut:

$$Pa = (A/B) \times 100\%$$

Dimana:

Pa: Nilai besarnya kontribusi Pelabuhan Perikanan Pantai Carocok Tarusan bagi Sektor perikanan Provinsi Sumatera Barat

A: Data perikanan di PPP Carocok Tarusan

B: Data perikanan di Provinsi Sumatera Barat

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kontribusi PPP Carocok Tarusan bagi Sektor Perikanan di Sumatera Barat

1. Armada

Kontribusi pelabuhan perikanan pantai Carocok Tarusan dalam jumlah armada bagi provinsi Sumatera Barat dari tahun 2011 hingga 2017 berkisar antara 1,37%

hingga 2,05%. Kontribusi terbesar terjadi pada tahun 2011 dan terkecil pada tahun 2015. Berdasarkan nilai yang di dapat kontribusi PPP Carocok Tarusan bagi Provinsi Sumatera Barat dalam sektor jumlah armada adalah kecil karena berada di antara 1,37% hingga 2,05%. Data kontribusi PPP Carocok Tarusan dapat di lihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Kontribusi PPP Carocok Tarusan dari sektor jumlah armada

No	Tahun	PPP Carocok Tarusan	Provinsi Sumatera Barat	Kontribusi PPP Carocok Tarusan (%)
1	2011	197	9.588	2.05
2	2012	203	9.978	2.03
3	2013	199	10.489	1.89
4	2014	196	12.352	1.58
5	2015	168	12.206	1.37
6	2016	215	11.988	1.79
7	2017	219	12.152	1.80

2. Alat tangkap

Kontribusi pelabuhan perikanan pantai Carocok Tarusan dalam jumlah alat tangkap bagi

provinsi Sumatera Barat dari tahun 2011 hingga 2017 berkisar antara 1,06% hingga 2,12%. Kontribusi terbesar terjadi pada tahun 2015 dan

terkecil pada tahun 2014. Berdasarkan nilai yang di dapat kontribusi PPP Carocok Tarusan bagi Provinsi Sumatera Barat dalam sektor jumlah alat tangkap adalah

kecil karena berada di antara 1,06% hingga 2,12%. Data kontribusi PPP Carocok Tarusan dapat di lihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Kontribusi PPP Carocok Tarusan dari sektor jumlah alat tangkap

No	Tahun	PPP Carocok Tarusan	Provinsi Sumatera Barat	Kontribusi PPP Carocok Tarusan (%)
1	2011	150	7.050	2,12
2	2012	147	8.508	1,73
3	2013	146	8.522	1,71
4	2014	145	11.211	1,29
5	2015	119	11.185	1,06
6	2016	160	11.474	1,39
7	2017	164	11.785	1,39

3. Nelayan

Kontribusi pelabuhan perikanan pantai Carocok Tarusan dalam jumlah nelayan bagi provinsi Sumatera Barat dari tahun 2011 hingga 2017 berkisar antara 7,21% hingga 8,20%. Kontribusi terbesar terjadi pada tahun 2011 dan terkecil

pada tahun 2013. Berdasarkan nilai yang di dapat kontribusi PPP Carocok Tarusan bagi Provinsi Sumatera Barat dalam sektor jumlah nelayan adalah kecil karena berada di antara 7,21% hingga 8,20%. Data kontribusi PPP Carocok Tarusan tertera pada Tabel 4.

Tabel 4. Kontribusi PPP Carocok Tarusan dari sektor jumlah nelayan

No	Tahun	PPP Carocok Tarusan	Provinsi Sumatera Barat	Kontribusi PPP Carocok Tarusan (%)
1	2011	2809	34.256	8,20
2	2012	2847	35.987	7,91
3	2013	2911	40.378	7,21
4	2014	3042	41.425	7,34
5	2015	3183	42.061	7,57
6	2016	3375	42.938	7,86
7	2017	3303	43.761	7,56

4. Alat tangkap menurut jenis

Kontribusi Pelabuhan Perikanan Pantai Carocok Tarusan dalam jumlah alat tangkap menurut jenis bagi provinsi Sumatera Barat dari tahun 2011 hingga 2017 untuk alat tangkap Bagan perahu berkisar antara 6,78 % hingga 8,65%.

Kontribusi PPP Carocok Tarusan terhadap alat tangkap Payang berkisar antara 6,98% hingga 10,86%. Kontribusi terbesar pada tahun 2016 dan terkecil pada tahun 2015. Kontribusi PPP Carocok Tarusan bagi Provinsi Sumatera Barat terhadap alat tangkap Tonda

memberikan kontribusi berkisar 1,76% hingga 2,57%, kontribusi terbesar terjadi pada tahun 2011 dan terkecil pada tahun 2014. Kontribusi PPP Carocok Tarusan bagi Provinsi

5. Jumlah produksi

Kontribusi pelabuhan perikanan pantai Carocok Tarusan dalam jumlah produksi ikan bagi provinsi Sumatera Barat dari tahun

Sumatera Barat terhadap alat tangkap *Gill net* memberikan kontribusi berkisar antara 0,75% hingga 1,36%, kontribusi terbesar terjadi pada tahun 2016 dan terkecil pada tahun 2015.

2011 hingga 2017 berkisar antara 4,36% hingga 5,49%. Kontribusi terbesar terjadi pada tahun 2011 dan terkecil pada tahun 2013.

Tabel 5. Kontribusi PPP Carocok Tarusan dari sektor produksi

No	Tahun	PPP Carocok Tarusan	Provinsi Sumatera Barat	Kontribusi PPP Carocok Tarusan (%)
1	2011	6.401.295	116.511.500	5,49
2	2012	6.941.867	127.512.128	5,44
3	2013	6.539.534	149.710.729	4,36
4	2014	5.950.098	110.550.381	5,38
5	2015	6.416.545	146.407.184	4,38
6	2016	7.913.887	164.113.800	4,82
7	2017	8.415.973	167.195.708	5,03

6. Jumlah nilai produksi

Nilai produksi ikan di PPP Carocok Tarusan dari tahun-tahun cenderung tidak stabil, dimana

pencapaian tahun 2011 hingga 2017 berkisar 8,22% hingga 9,48%. Kontribusi terbesar terjadi pada tahun 2017 dan terkecil pada tahun 2014.

Tabel 6. Kontribusi PPP Carocok Tarusan terhadap nilai produksi

No	Tahun	PPP Carocok Tarusan	Provinsi Sumatera Barat	Kontribusi PPP Carocok Tarusan (%)
1	2011	6.976.482.000	79.999.658.000	8,72
2	2012	7.294.248.000	81.974.526.000	8,89
3	2013	7.589.373.000	86.471.349.000	8,77
4	2014	6.976.274.000	84.823.735.000	8,22
5	2015	7.370.240.000	87.329.640.000	8,43
6	2016	7.884.729.000	87.864.677.000	8,97
7	2017	8.363.300.000	88.163.643.000	9,48

Pembahasan

Peranan pelabuhan perikanan terhadap sektor perikanan ditinjau dari jumlah armada penangkapan 1,37% - 2,05%, ditinjau dari alat penangkapan 1,06 % - 2,12%,

ditinjau dari alat penangkapan menurut jenis: Bagan perahu memberikan kontribusi sebesar 6,78%-8,65%, Payang 6,98%-10,68%, Tonda 1,76%-2,56% dan *Gillnet* 0,75%-1,36%. ditinjau dari jumlah nelayan 7,21% - 8,20 %, ditinjau dari hasil produksi ikan

4,36% - 5,49%, dan ditinjau dari nilai produksi bernilai 8,22% - 9,48%. Secara umum peranan PPP Carocok Tarusan hanya berkisar 1,06% hingga 9,48%, karena selain PPP Carocok Tarusan di Sumatera Barat juga terdapat PPPS Bungus, PPP Sikakap dan PPI Kambang, Surantih, Muaro Anai, Air Bangis, Pasir Baru, Tiku dan Sasak. Disamping itu juga terdapat tempat pendaratan ikan tradisional yang umumnya ada pada masing-masing daerah perikanan. Kondisi fasilitas di PPP Carocok Tarusan sudah

lengkap sebagai pelabuhan perikanan tipe c, kondisi fasilitas tersebut belum mendukung untuk aktifitas nelayan, seperti TPI tidak dilakukannya pelelangan ikan, karna setiap bongkar muat di dermaga para toke sudah menunggu di tepi dermaga untuk membawa ikan hasil tangkapan tersebut. Sedangkan untuk tangki BBM dalam kondisi rusak dan tidak dapat digunakan, sehingga para nelayan untuk kebutuhan bahan bakar harus membeli di luar area pelabuhan atau di POM bensin umum.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan data PPP Carocok Tarusan dan Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Sumatera Barat dari tahun 2011-2017 menunjukkan peran PPP Carocok Tarusan terhadap perikanan Provinsi Sumatera Barat ditinjau dari jumlah armada penangkapan adalah 1,37%-2,05%. Jumlah alat tangkap adalah 1,06%-2,12%. Jumlah alat tangkap menurut jenis, Bagan perahu memberikan kontribusi sebesar 6,78%-8,65%, Payang 6,98%-10,68%, Tonda 1,76%-2,56% dan *Gillnet* 0,75%-1,36%. Sedangkan jumlah nelayan

7,21%-8,20%. Jumlah produksi ikan adalah 4,36%-5,49% dan jumlah nilai produksi adalah 8,22%-9,48%. Secara umum peranan PPP Carocok Tarusan hanya berkisar 0,75% hingga 9,48%.

Saran

Kontribusi PPP Carocok Tarusan akan meningkat apabila peyediaan sarana dan prasarana di tingkatkan, Sehingga apabila segala kelemahan dapat tertutupi maka kedepannya PPP Carocok Tarusan akan menjadi industri perikanan bertaraf internasional.

DAFTAR PUSTAKA

- Kharisma F. 2013. Kontribusi Pelabuhan Perikanan Samudera Nizam Zachman Jakarta Dalam Sektor Perikanan di Provinsi DKI Jakarta. Skripsi. Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Universitas Riau (tidak diterbitkan)
- Lubis, E. 2000. Pengantar Pelabuhan Perikanan. Bahan Kuliah m.a Pelabuhan Perikanan. Laboratorium Pelabuhan Perikanan Jurusan Pemanfaatan Sumberdaya Perikanan Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Institut Pertanian Bogor.
- Maaroef, A. 2001. Sekilas lintas karagaan dan pengelolaan

- pelabuhan perikanan
samudera bungus,
departemen keautan dan
perikanan tangkap. Pelabuhan
perikanan samudera bungus.
Padang.
- Muluk, K. 2007. Menggugat
Partisipasi Publik dalam
Pemerintahan Daerah
- Siregar. 2006. Kontribusi Pelabuhan
Perikanan Lempasing
Terhadap Perikanan Kota
Bandar Lampung. Skripsi.
Fakultas Perikanan dan Ilmu
Kelautan Universitas Riau.
Pekanbaru.
- Malang: Lembaga Penerbitan
dan Dokumentasi FIA-
Unibraw Malang (tidak
diterbitkan)
- Murdiyanto, B. 2004. Pelabuhan
Perikanan. Bogor : Jurusan
Pemanfaatan Sumberdaya
Perikanan FPIK, IPB. Bogor

